



**BAB III**

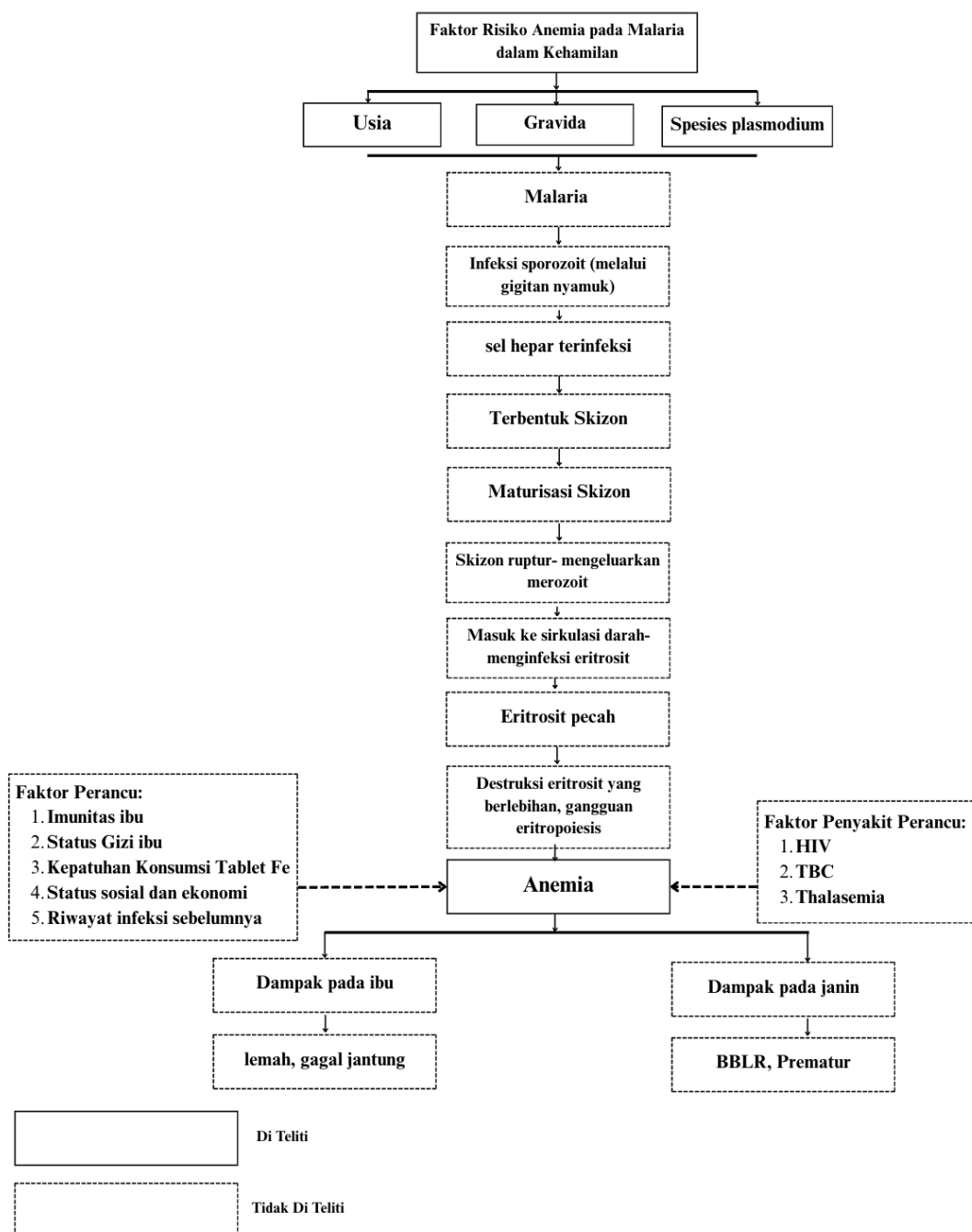
**KERANGKA KONSEPTUAL DAN**

**HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Malaria pada kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu usia ibu, jumlah kehamilan sebelumnya (gravida), dan jenis spesies *Plasmodium* yang menginfeksi. Ketiga faktor tersebut berkontribusi terhadap tingkat kerentanan ibu hamil terhadap infeksi malaria. Proses infeksi dimulai saat nyamuk *Anopheles* betina membawa sporozoit dan menularkannya melalui gigitan. Sporozoit ini kemudian masuk ke dalam sel hati (hepatosit), membentuk skizon yang mengalami maturasi hingga akhirnya pecah dan melepaskan merozoit. Merozoit yang dilepaskan masuk ke dalam sirkulasi darah dan menginfeksi eritrosit. Sel darah merah yang terinfeksi kemudian pecah, menyebabkan destruksi eritrosit secara berlebihan dan mengganggu proses eritropoiesis (pembentukan sel darah merah). Akibat dari proses ini adalah terjadinya anemia pada ibu hamil.

Anemia yang disebabkan oleh malaria dalam kehamilan dapat memberikan dampak serius, baik bagi ibu maupun janin. Pada ibu, anemia dapat menyebabkan kondisi tubuh yang lemah hingga berisiko mengalami gagal jantung, terutama jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Sedangkan pada janin, anemia ibu dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan intrauterin yang ditandai dengan berat badan lahir rendah (BBLR) serta kelahiran prematur.

Dalam hubungan antara malaria dan anemia selama kehamilan, terdapat beberapa faktor perancu yang dapat memengaruhi terjadinya anemia. Faktor-faktor tersebut meliputi imunitas ibu terhadap malaria, status gizi, akses terhadap pelayanan kesehatan, status sosial ekonomi, serta riwayat infeksi malaria sebelumnya. Selain itu, penyakit penyerta seperti infeksi HIV, tuberkulosis, dan kelainan darah herediter seperti talasemia juga dapat meningkatkan risiko

terjadinya anemia, sehingga perlu dipertimbangkan sebagai faktor perancu dalam menilai hubungan antara malaria dan anemia pada ibu hamil.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat hubungan antara usia, gravida, dan spesies *Plasmodium* terhadap faktor risiko anemia pada malaria dalam kehamilan.

H1a : Terdapat hubungan antara usia ibu hamil terhadap faktor risiko anemia pada malaria dalam kehamilan

H1b : Terdapat hubungan antara gravida ibu hamil terhadap faktor risiko anemia pada malaria dalam kehamilan.

H1c : Terdapat hubungan antara spesies *Plasmodium* terhadap faktor risiko anemia pada malaria dalam kehamilan.

